

**Mathias Aryo Purnomo (2008). Hubungan Antara Dukungan Orangtua dengan Persepsi Siswa SMP terhadap Sekolah Menengah Kejuruan.** Skripsi Sarjana Strata 1 Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## **ABSTRAK**

Dewasa ini banyak sekali iklan layanan masyarakat yang mempromosikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Target konsumen dari iklan layanan masyarakat ini tentu para orangtua dan para pelajar SMP, terutama yang telah duduk di kelas sembilan. Iklan ini berusaha untuk memosisikan SMK sebagai bentuk pendidikan tingkat atas yang memiliki kualitas bagus dan mempersiapkan lulusan agar siap kerja. Dengan munculnya iklan layanan masyarakat ini, para siswa SMP tentu memiliki persepsi subjektif mengenai SMK. Survei awal mengenai persepsi terhadap SMK dilakukan terhadap empat orang subjek. Dua subjek mengatakan bahwa kualitas SMK saat ini tidak kalah dengan SMA, dan dua subjek lain mengatakan kualitas SMK masih kalah dengan SMA. Salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor eksternal. Faktor ini berasal dari luar diri individu dan dukungan orangtua merupakan salah satu bentuk faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan orangtua dengan persepsi siswa SMP terhadap SMK.

Subjek penelitian (N=90) adalah siswa SMPN 1 Waru yang duduk di kelas sembilan. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran yang dibuat berdasarkan skala Likert. Skala pengukuran terdiri dari skala persepsi terhadap SMK dan skala dukungan orangtua. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi Kendall's Tau  $\beta$  dengan bantuan program *SPSS for Windows* versi 10.0.

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,523 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan orangtua dengan persepsi siswa SMP terhadap SMK. Semakin tinggi dukungan orangtua yang diterima subjek maka makin positif persepsi terhadap SMK, begitu pula sebaliknya. Secara deskriptif diperoleh hasil bahwa sebagian besar subjek memiliki dukungan orangtua yang tergolong sedang (23,3%) dan tinggi (56,7%). Begitu pula untuk persepsi terhadap SMK, sebagian besar subjek termasuk dalam kategori sedang (46,7%) dan tinggi (41,1%).

Kata kunci : Persepsi, dukungan orangtua, Sekolah Menengah Kejuruan